

PERSEMBAHAN

Mengiring butiran syukurku kehadiran-Mu Ya Rabb, *Alhamdulillahirabbil 'alamin*, kudedikasikan rangkaian mozaik-mozaik ini untuk **Ibu** dan **Abah** yang tak pernah henti mencintaiku :

kau mencintaiku
seperti bunga mencintai titah Tuhannya
tak pernah lelah menebar mekar aroma bahagia
tak pernah lelah meneduhkan gelisah nyala

kau mencintaiku
seperti matahari mencintai titah Tuhannya
tak pernah lelah membagi cerah cahaya¹
tak pernah lelah menghangatkan jiwa¹

kakakku, adikku, dan keponakanku yang tak pernah lelah membagi cerita, cinta, canda, suka, duka, tangis, dan tawa.

keluargaku, sahabatku, rekanku, dan almamaterku.

¹ dikutip dari buku Ketika Cinta Bertasbih 2 (Habiburrahman Elshirazy)